



Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Pidato Presiden Jokowi Pada UOB Economic Outlook 2023

Ira Siti Nurapiatul Z¹, Irwan Siagian²

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Abstract

Received: 15 Agustus 2023
Revised : 28 Agustus 2023
Accepted: 01 September 2023

The research aims to describe the pronunciation errors in the field of phonology in President Joko Widodo's speech at the UOB Economic Outlook 2023 event. The research method used is qualitative descriptive. The data source is a video from the social media platform YouTube. The data for this research is the president's speech at the UOB Economic Outlook 2023. The data collection technique involves careful listening and note-taking to obtain relevant research data, followed by explaining and categorizing the phonological errors found. Content analysis is employed as the analysis technique. The findings from the research on President Joko Widodo's speech at the UOB Economic Outlook 2023 event are as follows: 1) There are omissions of vowel/diphthong phonemes. 2) There are changes in vowel and consonant phonemes. 3) There are reductions in vowel and consonant phonemes.

Keywords: *Phonological errors, Speech, President Jokowi, UOB Economic Outlook 2023.*

(*) Corresponding Author: irwan.siagian60@gmail.com

How to Cite: Nurapitul Z I S, & Siagian I. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Pidato Presiden Jokowi Pada UOB Economic Outlook 2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8313082>

PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan manusia untuk bisa bersosialisasi dengan manusia yang lain, umunya kita mengenal bahasa lisan atau komunikasi verbal sebagai cara utama berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi tidak hanya melalui lisan atau verbal, namun bisa juga melalui tertulis maupun isyarat, atau bahkan melalui simbol dan tanda. Bahasa berfungsi sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Rina Devianty (2017) berpendapat bahwa bahasa merupakan salah satu karakteristik yang paling mencolok dan unik yang membedakan manusia dari makhluk lain.

Pesatnya perkembangan zaman menjadikan semakin pesat pula perkembangan teknologi di dunia, salah satunya adalah internet. Internet sangat erat kaitannya dengan media sosial dan menjadi salah satu unsur terpenting di kehidupan kita saat ini. Media sosial dapat diakses oleh siapapun melalui gawai dan dimanapun asalkan tersambung pada jaringan internet. Nasrullah (2015) menjelaskan bahwa media sosial merupakan suatu platform di internet yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mempersempatkan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, membentuk ikatan secara virtual. Kemudahan tersebut membuat pengguna sosial media tidak akan pernah tertinggal informasi dari seluruh penjuru dunia.

YouTube adalah platform berbagi video online yang populer dengan audiens global, yang penggunanya dapat mengunggah, menonton, dan membagikan

berbagai jenis video, serta berinteraksi dengan pembuat konten dan pengguna lainnya. Penggunaan platform media sosial *Youtube* sebagai objek di latar belakang oleh tersedianya informasi dalam bentuk video oleh Presiden Joko Widodo untuk penyambutan *UOB Economic Outlook 2023*. Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa dunia kini sedang menghadapi kondisi yang penuh dengan ketidakpastian dan semua negara juga menghadapi tantangan yang kompleks, belum lagi efek domino dari bertambahnya satu masalah padahal masalah yang lalu belum terselesaikan, maka semuanya dipastikan sedang dalam berada posisi sulit. Penyampaian pidato Presiden Jokowi di *UOB Economic Outlook 2023*, dapat ditemukan kesalahan, seperti pelafalan fonem vokal yang kurang tepat dan penambahan serta pengurangan pada fonem yang tidak tepat. Menurut Tarigan (2011:126), kesalahan berbahasa merujuk pada aspek yang mengandung kekurangan dalam penulisan dan ucapan yang dilakukan oleh individu, yang mengakibatkan bagian atau struktur percakapan yang tidak sesuai dengan norma standar bahasa.

Kesalahan pada pengucapan dalam pidato Presiden Joko Widodo pada penyambutan *UOB Economic Outlook 2023* dapat disebut juga sebagai kesalahan dalam Fonologi. Fonologi adalah disiplin ilmu yang mengkaji tentang bunyi-bunyi dalam bahasa. Menurut Chaer (2009: 102), fonologi adalah cabang linguistik yang berfokus pada analisis dan pembahasan mengenai bunyi-bunyi bahasa. Adapun kesalahan pengucapan pada pidato Presiden Joko Widodo pada penyambutan *UOB Economic Outlook 2023*, yaitu penghilangan fonem, penambahan fonem dan pengubahan fonem. Ditemukan salah satu contoh kesalahan dalam penghilangan fonem vocal, yaitu pada kata “Kalo” mengalami penghilangan fonem deret vokal /au/, yang seharusnya diucapkan menjadi [Kalau].

Berdasarkan penelitian relevan pada artikel jurnal *Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Pada Pidato Presiden RI Joko Widodo Di Sidang Umum PBB Ke 5*, terdapat perbedaan. Penelitian dilakukan pada pidato presiden Joko Widodo di Sidang Umum PBB ke-5, sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian pada pidato *UOB Economic Outlook 2023*. Kesalahan pada pidato presiden di sidang PBB ke-75 ditemukan kesalahan berupa penghilangan fonem berjumlah empat, kesalahan penambahan fonem berjumlah satu, dan kesalahan perubahan fonem berjumlah 20. Sedangkan pada penelitian kami terdapat 20 kesalahan, terdiri dari penghilangan fonem deret vokal atau diftong berjumlah lima kesalahan, perubahan fonem vokal dan konsonan berjumlah enam kesalahan, pengurangan fonem vokal dan konsonan sejumlah tujuh kesalahan, serta penambahan fonem konsonan berjumlah dua kesalahan. Dapat dilihat bahwa Presiden Joko Widodo sudah lebih tepat dalam pengucapan Bahasa Indonesia yang benar karena pada penelitian sebelumnya terdapat 20 kesalahan dalam perubahan fonem, sedangkan dalam penelitian ini hanya enam kesalahan perubahan fonem.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10), peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman terkait dengan fenomena yang diteliti pada periode waktu tertentu. Teknik analisis penelitian menggunakan teknik analisis konten, yaitu menganalisis informasi dalam bentuk teks, media, maupun bentuk fisik. Sumber data dari video pidato dari Presiden Joko Widodo dalam sambutan *UOB*

Economic Outlook 2023, yang dipublikasikan pada tanggal 29 September 2022. Teknik pengumpulan data dengan menyimak, mencatat, mendengarkan serta menandai poin-poin penting dalam pidato Presiden Joko Widodo yang sekiranya dapat menjadi data dan referensi dalam pengerjaan. Tahapan pengerjaan penelitian, yaitu dengan mendengarkan secara teliti, kemudian menandai bagian yang dirasa dapat menjadi data penelitian, mencari relasi data yang ditemukan dengan tujuan penelitian, lalu menjelaskan serta mengelompokkan kesalahan fonologi yang ditemukan.

HASIL PENELITIAN

Kesalahan berbahasa sering terjadi tanpa kita sadari. Menurut Azizah dkk (2022: 22), tataran linguistik (kebahasaan) dan bidang fonologi menjadi salah satu kesalahan berbahasa. Kesalahan linguistik dalam studi fonologi merujuk pada kesalahan yang dilakukan oleh individu ketika mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Kesalahan-kesalahan ini mampu mempengaruhi bunyi yang dihasilkan. Hal tersebut dipengaruhi oleh suara yang didengar dan interaksi antara struktur fonetik dan fonemik. Berikut merupakan hasil analisis data yang telah didapat melalui video pidato Presiden RI Joko Widodo dalam pidato Presiden Joko Widodo pada sambutan *UOB Economic Outlook 2023*.

Kesalahan Fonologi	Pelafalan Salah	Fonetis	Pelafalan Benar	Fonetis
Penghilangan fonem deret vokal / diftong	Selese	[s ə l ə s ə]	Selesai	[s ə l ə s a I]
	Sampe	[s a m p ə]	Sampai	[s a m p a i]
	Rame	[r a m e]	Ramai	[r a m a i]
	Kalo	[k a l o]	Kalau	[k a l a u]
	Mencape	[m ə n c a p e]	Mencapai	[m ə n c a p a i]

Tabel 1

Berdasarkan data di atas, terdapat lima kata yang memiliki kesalahan fonologi, yaitu penghilangan fonem deret vokal / diftong pada ujaran pidato pada sambutan *UOB Economic Outlook 2023*. Data (1), kata “Selese” terdapat kesalahan fonologi penghapusan fonem deret vokal /ai/ yang seharusnya diucapkan [sələsaI]. Data (2), kata “Sampe” terdapat kesalahan fonologi penghapusan fonem deret vokal /ai/ yang seharusnya diucapkan [Sampai]. Data (3), kata “Rame” terdapat kesalahan fonologi penghapusan fonem deret vokal /ai/ yang seharusnya diucapkan [Ramai]. Data (4), kata “Kalo” terdapat kesalahan fonologi penghapusan fonem deret vokal /au/ yang seharusnya diucapkan [Kalau]. Data (5), kata “Mencape” terdapat kesalahan fonologi penghapusan fonem deret vokal /ai/ yang seharusnya diucapkan [Məncapai]. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa bidang fonologi, yaitu penghilangan fonem deret vokal/ diftong.

Kesalahan Fonologi	Pelafalan Salah	Fonetis	Pelafalan Benar	Fonetis
---------------------------	------------------------	----------------	------------------------	----------------

Perubahan fonem vokal	Pajak	[p a j ə k]	Pajak	[p a j a k]
	Kemaren	[k e m a r e n]	Kemarin	[k e m a r I n]
	Tetep	[t ə t ə p]	Tetap	[t ə t a p]

Tabel 2

Berdasarkan data di atas, terdapat tiga kata yang memiliki kesalahan fonologi perubahan fonam vokal dalam pidato pada sambutan *UOB Economic Outlook 2023*. Data (1) dan (3) terdapat perubahan fonem /e/ menjadi /a/ dengan ujaran yang benar adalah [Pajak] dan [tətap]. Data (2) “kemaren” terdapat perubahan fonem /e/ yang semestinya dibaca [kemaRIn]. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa, berupa pengubahan fonem vokal.

Kesalahan Fonologi	Pelafalan Salah	Fonetis	Pelafalan Benar	Fonetis
Perubahan fonem konsonan	Relatip	[r e l a t I p]	Relatif	[r e l a t I f]
	Ekspot	[e k s p c t]	Ekspor	[e k s p c r]
	Enerji	[ɛ n e r j I]	Energi	[ɛ n e r g I]

Tabel 3

Berdasarkan tabel ketiga terdapat tiga kesalahan berbahasa dalam fonologi, yaitu berupa perubahan fonem konsonan. Data (1) “Relatip” terdapat kesalahan berbahasa perubahan fonem /p/ yang seharusnya dibaca [RelatIf]. Data (2) “Ekspot” terdapat kesalahan berbahasa perubahan fonem /t/ yang seharusnya [ekspcr]. Data (3) “Enerji” terdapat kesalahan berbahasa perubahan fonem /g/ yang seharusnya dibaca [energI]. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa, berupa pengubahan fonem konsonan.

Kesalahan Fonologi	Pelafalan Salah	Fonetis	Pelafalan Benar	Fonetis
Pengurangan fonem vokal	Mentri	[m ə n t r I]	Menteri	[m ə n ə t e r I]
	Slalu	[s l a l u]	Selalu	[s ə l a l u]
	Karna	[k a r n a]	Karena	[k a r ə n a]
	Brani	[b r a n I]	Berani	[b ə r a n I]

Tabel 4

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui terdapat empat kesalahan berbahasa dalam fonologi yaitu pengurangan fonem vokal. Data (1), (2), (3), (4), terdapat kesalahan berbahasa yaitu berupa pengurangan fonem vokal /e/ yang semestinya dibaca [Məntəri], [Səlalu], [Karəna], [Bərani]. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa pengurangan fonem vokal.

Kesalahan Fonologi	Pelafalan Salah	Fonetis	Pelafalan Benar	Fonetis
Pengurangan fonem konsonan	Berenti	[b ə r e n t I]	Berhenti	[b ə r h e n t I]

	Liat	[l i a t]	Lihat	[l i h a t]
	Taun	[t a u n]	Tahun	[t a h u n]

Tabel 5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui terdapat tiga kesalahan berbahasa dalam fonologi, yaitu pengurangan fonem konsonan. Data (1), (2), (3) terdapat kesalahan berbahasa, yaitu berupa pengurangan fonem konsonan /h/ yang semestinya dibaca [Brəhenti], [Lihat], [Tahun]. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa pengurangan fonem konsonan.

Kesalahan Fonologi	Pelafalan salah	Fonetis	Pelafalan benar	Fonetis
Penambahan fonem konsonan	Cobak	[c o b a k]	Coba	[c o b a]
	Mintak	[m I n t a k]	Minta	[m I n t a]
	Jugak	[j u g a k]	Juga	[j u g a]

Tabel 6

Berdasarkan tabel ke-6 dapat diketahui terdapat dua kesalahan berbahasa dalam fonologi yaitu penambahan fonem konsonan. Data (1), (2), dan (3) terdapat kesalahan berbahasa yaitu berupa penambahan fonem konsonan /k/ yang semestinya dibaca [Coba], [Minta], [Juga]. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa penambahan fonem konsonan.

Faktor internal dapat dilihat bahwa penutur kurang memahami Bahasa secara kaidah kebahasaan dan seringkali penutur mengucapkan kalimat-kalimat yang mudah untuk dipahami pendengarnya. Hal tersebut membuat banyak kesalahan yang diucapkan oleh penutur tanpa disadari dikarenakan kebiasaan yang sering dilakukan oleh penutur.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi pada pidato Presiden Joko Widodo dalam acara *UOB Economic Outlook 2023* yang diunggah di sosial media *YouTube*, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan fonologi terbagi menjadi enam kategori, termasuk penghilangan fonem deret vokal atau diftong, perubahan fonem vokal dan konsonan, pengurangan fonem vokal dan konsonan, serta penambahan fonem konsonan. Ditemukan 20 kesalahan berbahasa pada pidato tersebut. Kesalahan-kesalahannya, seperti penghilangan fonem deret vokal atau diftong, perubahan fonem vokal dan konsonan, pengurangan fonem vokal dan konsonan, serta penambahan fonem konsonan. Hal tersebut apat dianggap wajar mengingat latar belakang budaya Presiden Joko Widodo yang kental dengan pengucapan aksen Jawa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi contoh yang relevan dalam bidang fonologi.

DAFTAR PUSTAKA

- ADITAMA, PT Refika. Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior* Second Edition. New York: Open University Press. Neuman, W. Lawrence. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* Edisi &. Jakarta. PT. Indeks Jakarta. Sugiyono. Prof, Dr.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Azizah, Isna Mahmudah., *et. al.* “Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Pada Pidato Presiden Ri Joko Widodo Di Sidang Umum Pbb Ke-75”. *Tabasa: Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 3.1(2022) : 18 – 28
- Biro press, media, dan informasi presiden “Sambutan Presiden Joko Widodo pada UOB Economic Outlook 2023, Jakarta, 29 September 2022”. Sekretariat Presiden, Kamis, September 2022, <https://youtu.be/aZiGdKS44oE>.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah UIN Sumatera Medan*, 226
- Humas.2022. <https://setkab.go.id/united-overseas-bank-uob-economic-outlook-2023-di-hotel-indonesia-kempinski-jakarta-pusat-29-september-2022/>.
- Mukhtar, P. D., and M. Pd. "Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif." *Jakarta: GP Press Group* (2013)
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial perspektif komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ni'mah, A. (2016). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 7.
- Prof. Dr. H. Mudija rahardjo, M. S. (2015, Februari Rabu). <https://uin-malang.ac.id/r/150201/bahasa-itu-apa-materi-kuliah-sosiolinguistik.html>. Retrieved from UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG: uin-malang.ac.id
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. *Cakrawala Jurnal Humaniora*, 16